

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengetahui tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil atau tujuan tertentu. Tanpa motivasi orang tidak akan dapat berbuat apa-apa, tidak akan bergerak. Bahkan kadang-kadang pekerjaan dapat berhasil dengan motivasi yang tinggi walau dengan kecakapannya sedang-sedang saja, sedangkan orang mempunyai kecakapan yang tinggi tanpa motivasi yang cukup, tidak akan menyelesaikan pekerjaan tersebut (Purwanto, 2014). Motivasi merupakan sesuatu yang penting hal yang dapat mendukung perilaku manusia supaya bekerja dengan giat serta antusias mencapai hasil optimal. Motivasi semakin penting karena pimpinan membagikan pekerjaan pada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi kepada tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2011)

Perawat merupakan tenaga kesehatan profesional yang setiap saat berinteraksi dengan pasien dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif. Perawat dituntut untuk memandang pasien secara biologis, psikologis, sosiokultural dan spiritual (Azwir,*et.al*, 2010). *The American Association of Colleges of Nurses* (AACN) mengharuskan perawat untuk mampu menilai kebutuhan spiritual pasien dan mengenali pentingnya aspek spiritual terhadap pelayanan kesehatan (Yoost & Crawford, 2016).

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan akan mencintai dan dicintai, kebutuhan akan harapan, kebutuhan akan kepercayaan, kebutuhan akan ampunan, kebutuhan untuk dihormati dan dihargai, kebutuhan untuk hidup bermartabat, kebutuhan untuk hidup yang penuh arti, kebutuhan akan kreativitas, kebutuhan untuk berhubungan dengan Tuhan, dan kebutuhan dalam suatu komunitas (Kozier et.al, 2012). Perawat adalah petugas kesehatan harus memiliki peran utama dalam memenuhi kebutuhan spiritual. Perawat dituntut mampu memberikan pemenuhan yang lebih pada saat pasien akan dioperasi, pasien kritis atau menjelang ajal. Kebutuhan spiritual merupakan bagian dari kebutuhan manusia secara utuh hanya dapat dipenuhi apabila perawat dibekali dengan kemampuan dan pengetahuan yang baik sehingga akan membantu meningkatkan kinerjanya (Horhoruw, et.al, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Estetika & Jannah (2016) tentang pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di ruang rawat bedah dan ruang inap penyakit dalam RSUD dr. Zainal Abidin Banda Aceh menyebutkan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pasien berada pada kategori tidak terpenuhi. Selanjutnya, hasil penelitian Tricahyono (2015) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di Rumah Sakit Balung.

Salah satu alasan tidak terpenuhinya kebutuhan spiritual pasien adalah dikarenakan asuhan keperawatan tidak dilakukan sepenuhnya oleh perawat. Perawat hanya mengingatkan pasien waktu salat, menyediakan peralatan ibadah, membantu pasien berwudhu, mengajarkan tayamum tapi tidak melakukan pengkajian spiritual secara menyeluruh serta tidak menetapkan

diagnosa keperawatan spiritual. Perawat juga tidak mendokumentasikan asuhan keperawatan spiritual karena beban kerja yang tinggi (Bakar & Kurniawati, 2013).

Hasil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang tanggal 29 November 2017 terdapat 5 ruangan rawat inap yaitu ruang Baitussalam 1, Baitussalam 2, Baitulizzah 1, Baitulizzah 2, dan Baitul Rijal. Hasil wawancara peneliti dengan 5 orang perawat yang pada tiap ruangan tersebut. Perawat mengatakan faktor motivasi internal yang paling mempengaruhi kinerja perawat yaitu pengakuan orang lain. Faktor tersebut menjadi keluhan perawat karena pihak rumah sakit belum optimal terkait pengakuan perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, keluhan dari perawat karena belum adanya penghargaan secara proporsional atas hasil pelaksanaan asuhan keperawatan, baik dalam pemberian jasa pelayanan maupun pengusulan kenaikan pangkat hanya disamakan tanpa memperhitungkan perawat mana yang kinerjanya benar benar baik, sehingga akan memicu menurunnya motivasi perawat.

Hubungan interpersonal merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kinerja perawat. Faktor hubungan interpersonal terjadi karena perawat masih merasakan hubungan komunikasi antar perawat dan hubungan atasan dengan bawahan masih kurang ditandai dengan salah satu kebijakan terkait bimbingan rohani yang pernah dibentuk Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tetapi belum tersosialisasi optimal ke semua unit layanan.

Perawat mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pasien sering kali dipenuhi oleh keluarganya karena mayoritas pasien tidak meminta atau membahas terkait kebutuhan spiritualnya. Perawat juga mengungkapkan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual yang menyeluruh bukan tugas perawat melainkan tugas ahli spiritual seperti rohaniawan. Akan tetapi dalam kesehariannya perawat RSI Sultan Agung Semarang tetap menekankan untuk melakukan tindakan spiritual keperawatan pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan beberapa perawat mengatakan bahwa pengakuan orang lain merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perawat, misalnya penghargaan secara proporsional, pemberian jasa pelayanan, bahkan pendapat mengenai kenaikan pangkat yang hanya disamakan tanpa memperhitungkan perawat mana yang kinerjanya benar benar baik, hal tersebut dapat menurunkan motivasi perawat.

Berdasarkan ulasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Spiritual Pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

B. Rumusan Masalah

Perawat sebagai petugas kesehatan harus memiliki peran utama dalam memenuhi kebutuhan spiritual. Perawat dituntut mampu memberikan pemenuhan yang lebih pada saat klien akan dioperasi, klien kritis atau menjelang ajal. Kebutuhan spiritual sebagai bagian dari kebutuhan manusia secara utuh hanya dapat dipenuhi apabila perawat dibekali dengan

kemampuan dan pengetahuan yang baik sehingga akan membantu meningkatkan kinerjanya.

Dalam pelaksanaannya perawat memerlukan motivasi baik dari dalam maupun dari luar karena orang yang mempunyai kecakapan yang tinggi tanpa motivasi yang cukup, tidak akan menyelesaikan pekerjaan tersebut (Purwanto, 2014). Pemenuhan kebutuhan spiritual pasien sering kali dipenuhi oleh keluarganya karena mayoritas pasien tidak meminta karena perawat merasa kebutuhan spiritual yang menyeluruh bukan tugas perawat melainkan tugas ahli spiritual seperti rohaniawan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah “Adakah hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan tindakan keperawatan spiritual pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan tindakan keperawatan spiritual pasien di RSI Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pelaksanaan tindakan keperawatan spiritual pasien.
- b. Mengidentifikasi motivasi perawat.
- c. Menganalisa hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan tindakan keperawatan spiritual pasien.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam memberikan dan mengembangkan ilmu manajemen tentang hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan tindakan keperawatan spiritual pasien di RSI Sultan Agung Semarang.

2. Profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi profesi keperawatan dalam memahami faktor apa saja yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan keperawatan spiritual pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan yaitu salah satunya adalah motivasi perawat dan karakteristik perawat dapat dijadikan evaluasi bagi perbaikan kinerja perawat melalui monitoring dan peningkatan terhadap kualitas keterampilan dalam pelaksanaan tindakan keperawatan spiritual pasien di RS.

3. Manajemen RSI Sultan Agung Semarang

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen RS dalam membuat intervensi terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia keperawatan, melalui monitoring pelaksanaan keperawatan spiritual pasien di RS.